

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dari hasil uji Kruskal Wallis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan membedakan alokasi investasi saham, namun tidak membedakan alokasi reksa dana pada Generasi Z. Investor dengan literasi keuangan lebih tinggi cenderung mengalokasikan dana lebih besar pada saham, sementara alokasi reksa dana relatif seragam karena digunakan sebagai instrumen penyeimbang portofolio oleh seluruh kelompok literasi.
2. Ekspektasi *return* secara signifikan membedakan alokasi portofolio investasi saham dan reksa dana. Perbedaan harapan imbal hasil mendorong Generasi Z menyusun proporsi investasi yang berbeda sesuai dengan preferensi *return* yang diharapkan.
3. *Risk tolerance* berperan signifikan dalam menentukan perbedaan alokasi investasi saham dan reksa dana. Individu dengan toleransi risiko tinggi cenderung meningkatkan alokasi pada saham, sedangkan individu dengan toleransi risiko rendah lebih memilih reksa dana untuk menjaga stabilitas portofolio.
4. *Herding behavior* secara signifikan membedakan keputusan

alokasi portofolio investasi. Investor dengan tingkat herding yang tinggi lebih cenderung mengikuti tren dan perilaku mayoritas dalam menentukan alokasi investasi saham maupun reksa dana.

5. Secara keseluruhan, faktor kognitif dan perilaku memengaruhi perbedaan alokasi portofolio investasi Generasi Z. Literasi keuangan, ekspektasi *return*, *risk tolerance*, dan *herding behavior* terbukti berperan dalam membentuk keputusan alokasi portofolio investasi.

## 5.2 Saran

Dengan dilakukannya penelitian ini, sesuai dari hasil Kesimpulan yang telah disampaikan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Bagi Investor Generasi Z disarankan untuk meningkatkan literasi keuangan serta memahami profil risiko dan ekspektasi *return* dan mengontrol sifat ikut-ikutan sebelum menentukan alokasi portofolio investasi.
2. Bagi Lembaga Pendidikan diharapkan dapat memperkuat edukasi keuangan dan investasi yang menekankan pemahaman risiko serta pengambilan keputusan investasi yang rasional.
3. Otoritas pasar keuangan diharapkan dapat mengembangkan program literasi keuangan yang mendorong perilaku investasi yang rasional serta mengurangi kecenderungan *herding behavior* di kalangan investor muda.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya disarankan untuk memperluas objek dan menambahkan variabel perilaku lain seperti *overconfidence* guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi alokasi portofolio investasi.